

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, hal ini berarti metode penelitian yang menghasilkan data dapat menyatakan nilai yang besar dalam bentuk angka. Pada jenis penelitian ini, fokusnya adalah pada analisis data numerik (bilangan) yang diperoleh dengan metode statistik. Oleh karena itu, data berupa informasi kuantitatif, yaitu angka. Selanjutnya, nilai numerik yang diperoleh diperiksa secara menyeluruh melalui analisis data, memfasilitasi interpretasi selanjutnya dari signifikansi yang melekat pada data yang didapatkan.¹

Penelitian ini menggabungkan dua variabel yaitu pengetahuan materi Aqidah Akhlak sebagai variabel bebas (X) dan perilaku sosial sebagai variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan kuesioner atau instrumen yang disusun secara sistematis berdasarkan variabel yang diselidiki guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan penelitian korelasional dalam proses penelitian yang dilakukan. Korelasi bertujuan untuk memastikan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Di sisi lain tujuan dari penelitian ini untuk menggungkap hubungan antara pemahaman materi Aqidah Akhlak dengan sikap sosial siswa MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara tahun pelajaran 2022/2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada kelompok objek atau subjek yang luas dan representatif yang memiliki sifat dan kualitas tertentu sebagaimana ditentukan oleh peneliti yang sedang melaksanakan penelitian guna menemukan kesimpulan. Sehingga, populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga objek dan elemen lain dari lingkungan. Selain itu, populasi mencakup semua sifat dan karakteristik objek atau subjek yang diselidiki, bukan hanya berfokus pada kuantitas objek atau subjek yang diteliti. Populasi penelitian ini mengacu pada jumlah kolektif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

individu yang Berkaitan dengan siswa kelas IX MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas IX

Kelas	Jumlah
IX A	29
IX B	30
IX C	24
Jumlah	83

2. Sampel

Menurut Creswell mengemukakan bahwa “Penelitian merupakan suatu usaha melalui proses sistematis yang digunakan untuk menghimpun dan mengkaji suatu informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan maupun pemahaman mengenai suatu topik atau isu yang sedang dikaji”².

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode atau rancangan survei. Menurut Creswell “Penelitian kuantitatif memiliki ciri khusus yang utama diantaranya yaitu mendeskripsikan permasalahan melalui deskripsi tren atau kebutuhan akan penjelasan mengenai hubungan di antara beberapa variabel”. Jadi penelitian kuantitatif berawal dari suatu proses mengidentifikasi suatu penyebab permasalahan yang terjadi dan mencari hubungan diantara berberapa variabel sehingga akhirnya dapat menjawab permasalahan yang diteliti dengan sebaik-baiknya³

Penelitian ini menggunakan pendekatan sampling jenuh seperti yang dijelaskan dalam literatur Non-Probability Sampling. Menurut Sugiyono, sampling adalah pendekatan metodologis dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel, sehingga menjamin cakupan yang menyeluruh. Praktek ini sering digunakan dalam kasus-kasus di mana ukuran populasinya kecil, atau ketika upaya penelitian memerlukan pembentukan generalisasi dengan margin kesalahan yang minimal. Di sisi lain sampel jenuh

² Jhon W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 5.

³ Creswell, 25.

juga mengacu pada teknik pengambilan sampel yang komprehensif di mana semua individu dalam populasi tertentu dimasukkan dalam sampel.⁴

Jadi dari penjelasan teknik sampel di atas, peneliti tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota populasi akan diteliti. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh Siswa kelas IX MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

C. Identifikasi Variabel

Terdapat dua variabel penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas adalah pengaruh pemahaman materi terhadap keyakinan moral (X). Variabel bebas adalah faktor-faktor yang memiliki kemampuan untuk mengubah atau muncul sebagai tanggapan terhadap variabel terikat (berkorelasi). Penelitian ini mengkaji variabel bebas mengenai pemahaman substansi tentang perspektif moral.

2. Variabel terikat (*Variable dependent*)

Variabel dependen dapat disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Sikap sosial siswa MTs Hasan Kafrawi Mayong Pancur merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Perilaku sosial siswa kelas 9 MTs Hasan Kafrawi (Y) sebagai variabel dependen.

D. Variabel Operasional

1. Pemahaman Materi Akidah Akhlak

Tanda bahwa siswa mengetahui sesuatu ketika belajar ditandai dengan pemahaman yang dapat dibagi dengan orang lain dan kemampuan untuk mengkomunikasikan konten yang terkait dengan mata pelajaran atau topik. Adapun pemahaman Materi Akidah Akhlak yang dikaji dalam penelitian ini adalah: mendefinisikan, menafsirkan, menjelaskan mencontohkan dan menunjukkan, membandingkan sesuai dengan teori yang disajikan dalam buku yang ditulis oleh Anderson.⁵

2. Sikap Sosial Siswa

Untuk memahami seseorang yang berkarakter mewah, seseorang harus belajar membangun hubungan yang baik dengan kerabat, teman, dan tetangga. Indikatornya antara lain

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

⁵ Anderson, L. W. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pembelajaran Dan Asesmen*.

menunjukkan sikap saling menghargai dan bertoleransi dengan menerapkan tata krama pergaulan dengan kerabat, sahabat, dan tetangga, menerapkan tata krama kerabat, sahabat, dan lingkungan, serta mensimulasikan tata krama saat berhubungan dengan kerabat, sahabat, dan tetangga.⁶ Inilah yang dikaji lebih dalam di penelitian ini.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana alat ukur secara efektif dan akurat memenuhi tujuan yang dimaksudkan dalam pengukuran. Pada dasarnya, validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu tes secara akurat mengukur konstruk yang hendak dievaluasi. Validitas tinggi dapat dicapai oleh tes atau alat ukur ketika secara efektif memenuhi fungsi pengukuran yang dimaksudkan dan menghasilkan hasil pengukuran yang sejalan dengan tujuan pengukuran yang diinginkan.⁷ Artinya, validitas berkaitan dengan keakuratan data yang dikumpulkan oleh peneliti sehubungan dengan subjek penelitian. Penelitian yang valid ditandai dengan masuknya item pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk menilai semua aspek kritis yang ditentukan dalam tujuan lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasi total terkoreksi dengan menghitung korelasi antara skor dan skor total. Uji ditentukan dengan membandingkan r hitung yang lebih besar dari r tabel. dengan program SPSS 26

2. Reliabilitas Instrumen

Istilah reliabilitas secara etimologis berakar pada konsep dependabilitas, yang berkaitan dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dianggap dapat dipercaya. Verifikasi temuan bergantung pada pengulangan pengukuran terhadap kelompok sasaran tertentu serta dapat konsistensi terhadap item yang diukur. Masalah ketidakakuratan pengukuran pada hakekatnya terkait dengan konsep reliabilitas instrumen. Instrumen harus menunjukkan tingkat reliabilitas yang

⁶ Zurqoni, *Buku Penilaian Sikap Spiritual Sikap Sosial : Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti*.

⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 141–42.

memuaskan, sebab menjadi salah satu prasyarat untuk menjamin reliabilitas hasil pengukuran.⁸

Teknik alpha Cronbach digunakan oleh peneliti untuk menilai reliabilitas data dalam penelitian ini. Kuesioner dianggap handal jika koefisien alfa Cronbach-nya melebihi ambang batas nilai indikator 0,70.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memiliki berbagai pilihan dalam memilih pendekatan dan prosedur dalam proses pengumpulan data. Dalam situasi ini, peneliti menggunakan strategi berikut untuk mengumpulkan data:⁹

1. Tes (Test)

Instrumen penilaian yang disebut tes berfungsi sebagai sarana pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan dan tugas untuk mengevaluasi kemampuan kognitif, bakat, kemahiran, dan bakat masing-masing peserta. Tes ini mengukur kinerja masing-masing responden. Selain itu, tes ini juga memiliki standar objektif yang berlaku secara universal, sehingga benar-benar dapat mengukur dan membandingkan kondisi mental dan perilaku responden.¹⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan tersebut berfungsi sebagai sarana pengumpulan data untuk menilai pemahaman responden terhadap materi kajian Aqidah Akhlak

Tabel 3.2
Prosedur Pemberian Skor Pemahaman Materi Akidah
Akhlak
Siswa MTs Hasan Kafrawi

Bentuk soal			
Pilihan Ganda		Essay	
Skor	1	Skor	4
Jumlah butir	10	Jumlah butir	3
Faktor Penggali (bobot)	2	Faktor penggali (bobot)	4 ¹¹

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2016).

⁹ Sudaryono.

¹⁰ Sudaryono Dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

¹¹ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Pendidikan*, n.d., 34.

Tabel 3.3**Penentuan skor Essay**

Skor 4	Jika siswa menyebut semua kata kunci
Skor 2	Jika siswa menyebut salah satu kata kunci
Skor 1	Dijawab tapi salah

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pemahaman materi Akidah Akhlak menurut Ali Anwar Yusuf yakni Menafsirkan, Menjelaskan, Menyimpulkan, Merangkum, Membandingkan, Mengklasifikasikan dan Mencontohkan.

Tabel 3.4**Kisi-kisi Test Pemahaman Materi Akidah Akhlak**

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sikap Sosial Siswa (Y)	Menunjukkan sikap hormat dan toleran bergaul dengan saudara, teman dan tetangga.	1	3
	Menerapkan adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	2	5
	Mensimulasikan adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	6	4
Jumlah	3	3	3

2. Kuesioner/angket

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan secara luas untuk mengumpulkan data, di mana individu disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau petunjuk tertulis untuk mendapatkan

tanggapan mereka. Dalam interpretasi alternatif, kuesioner adalah teknik atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tidak langsung, di manapeneliti menahan diri dari langsung mengajukan pertanyaan dan menerima tanggapan dari responden.¹²

Survei/ kuesioner adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan membagikan kertas yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden untuk mengetahui sikap sosial siswa. Pada skala Likert, siswa disarankan untuk memilih tidak hanya pernyataan positif tetapi juga pernyataan negatif. Dalam mengukur setiap item atau variabel respon digunakan sistem pemeringkatan pernyataan positif pada skala Likert sebagai berikut:

- a. Bila responden memilih kolom Sangat Setuju diberi skor : 4
- b. Bila responden memilih kolom Setuju diberi skor : 3
- c. Bila responden memilih kolom Tidak Setuju diberi skor : 2
- d. Bila responden memilih kolom Sangat Tidak setuju diberi skor: 1

Dan skor/ nilai untuk pernyataan negatif dengan Skala Likert sebagai berikut:

- a) Bila responden memilih kolom Sangat Setuju diberi skor : 1
- b) Bila responden memilih kolom Setuju diberi skor : 2
- c) Bila responden memilih kolom Tidak Setuju diberi skor : 3
- d) Bila responden memilih kolom Sangat Tidak Setuju diberi skor: 4

Setelah semua skor dikumpulkan, data rata-rata diubah menjadi data ordinal yang mengklasifikasikan skor keseluruhan dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah.¹³ Rancangan instrumen adalah representasi tabular yang mengilustrasikan keterkaitan antar elemen dalam kolom. Rancangan instrumen menggambarkan hubungan antara

¹² Sudaryono, *Metode Peneitian Pendidikan*.

¹³ Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis Dan Skripsi: Disertai Aplikasi Dan Pendekatan Analisis Jalur* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2020), 36.

variabel yang diselidiki dan sumber data dari mana data akan diperoleh.

Instrumen Sikap Sosial siswa mengacu pada teori yang dipaparkan oleh Dr. Dzurqoni dalam bukunya yang berjudul *Penilaian Sikap Spiritual Sikap Sosial : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*

Tabel 3.5
kisi-kisi instrumen Angket Sikap Sosial Siswa
MTs Hasan Kafrawi

Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sikap Sosial Siswa (Y)	Menunjukkan sikap hormat dan toleran bergaul dengan saudara, teman dan tetangga.	1	3
	Menerapkan adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	2	5
	Mensimulasikan adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga	6	4
Jumlah	3	3	3

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting yang mengikuti pengumpulan data secara komprehensif dari berbagai responden dan sumber tambahan. Fungsi analisis data mencakup berbagai operasi seperti mengkategorikan data menurut variabel dan jenis responden, membuat tabel yang meringkas data dari semua variabel, membuat representasi visual data untuk setiap variabel yang dianalisis, dan melakukan perhitungan untuk memastikan hipotesis yang diajukan.¹⁴

1. Uji Prasyarat Analisis

Statistik inferensial adalah metodologi statistik yang melibatkan analisis data sampel dan pengimplementasian dari temuan yang diperoleh dari populasi. Ukuran statistik ini cocok untuk diterapkan dalam kasus-kasus di mana sampel diperoleh

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 207.

dari tempat yang jelas dengan metode pengambilan sampel dipilih secara acak. Hipotesis dikaji melalui penggunaan analisis korelasi yang sebelumnya telah diuji kesesuaiannya dengan asumsi normalitas data.

Uji Normalitas Data adalah penilaian awal yang digunakan untuk memastikan apakah kumpulan data yang diberikan menunjukkan distribusi normal. Program perangkat lunak SPSS 26 for Windows digunakan untuk melakukan pengujian statistik penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

1. Analisis Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Sikap Sosial Siswa

a. Mencari Mean

Mean adalah rata-rata matematis yang harus dihitung dengan cara tertentu. Ini bisa menjadi jumlah dari semua angka dibagi dengan jumlah total angka.

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah Total

X = banyaknya nomer pada variabel X

b. Mencari Deviasi Standar

Setelah rata-rata diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X = Skor X

N = Jumlah responden

c. Menentukan Kategorisasi atau Klasifikasi

Kategorisasi atau klasifikasi bertujuan untuk menempatkan individu-individu ke dalam suatu kelompok, yang dibagi ke dalam tingkatan-tingkatan sepanjang kontinum berdasarkan ciri-ciri yang terukur. Klasifikasi ini menggunakan rumus berikut:

Tabel 3.6

Penentuan Kategorisasi

Kriteria Jenjang	Kategori
$X \geq M + 1SD$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X < M - 1SD$	Rendah

d. Analisis Prosentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = jumlah Subjek

2. Analisis Korelasi

Koefisien korelasi adalah ukuran statistik yang mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁵ Peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson untuk menghitung koefisien korelasi antara kedua variabel. Perhitungan tersebut yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indeks korelasi *product moment*

n : Banyaknya data

$\sum x$: Data/skor variabel x

$\sum y$: Data/skor variabel y

$\sum x^2$: Kuadrat dari data skor jumlah variabel x

$\sum y^2$: Kuadrat dari data skor jumlah variabel y¹⁶

Rumus interpretasi digunakan untuk menilai nilai R setiap variabel untuk menentukan kekuatan korelasi antara koefisien yang dihipotesiskan.

¹⁵ Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).

¹⁶ Nasir.

Uji selanjutnya adalah uji signifikansi, yaitu uji signifikansi antara variabel x dan y setelah nilai r (koefisien korelasi) ditentukan. Kami kemudian melakukan uji-t untuk menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel. Adapun rumus uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

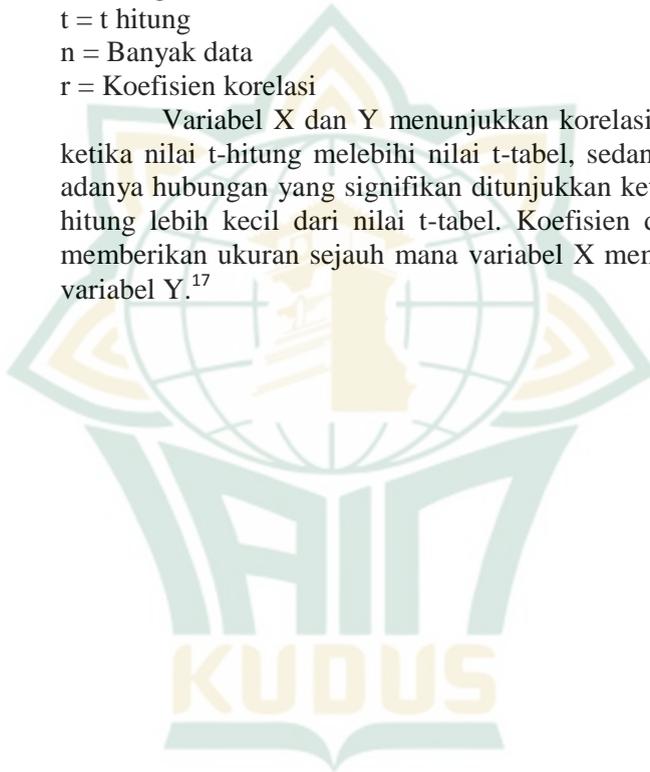
Keterangan:

t = t hitung

n = Banyak data

r = Koefisien korelasi

Variabel X dan Y menunjukkan korelasi yang kuat ketika nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel, sedangkan tidak adanya hubungan yang signifikan ditunjukkan ketika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel. Koefisien determinasi memberikan ukuran sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.¹⁷



¹⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: PT Alfabeta, 2012), 223–24.